

## ABSTRAK

Tata kelola TI merupakan proses yang bertujuan untuk melakukan proses penyelarasan tujuan bisnis pada suatu instansi sesuai dengan strategi bisnis yang diterapkan pada instansi tersebut. Salah satu sektor yang berusaha untuk meningkatkan TI dalam meningkatkan tata kelolanya yaitu sektor pendidikan termasuk semua SMKN di Jakarta Barat. Masalah yang ada pada pengelolaan data di lingkungan SMKN Jakarta Barat adalah belum adanya analisis dan penelitian mengenai tata kelola teknologi informasi yang baik dan relevan di setiap anggaran dana bos itu keluar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kapabilitas dan gap pada tata kelola teknologi informasi yang dijalankan saat ini yaitu sistem informasi pengelolaan dana bos (Rkas, Arkas, Siap Bop Bos dan Markas). Penelitian ini menggunakan analisis berdasarkan standar COBIT 2019 dengan fokus pada domain APO12 (*Managed Risk*) dan APO13 (*Managed Security*) untuk menghasilkan nilai dari capability level yang dapat dijadikan acuan untuk menganalisis manajemen risiko dan manajemen keamanan pada pengelolaan dana bos di semua SMKN Jakarta Barat. Data yang dipakai pada penelitian ini berasal dari wawancara, kuesioner dan pengamatan langsung ke tempat penelitian. Hasil audit menunjukkan. Tingkat kapabilitas APO12 level 2 dengan nilai 89.29% (*Fully Achieved*). Tingkat kapabilitas APO12 level 3 dengan nilai 77.36% (*Largely Achieved*) dimana Tingkat kapabilitas Level 3 APO12 tidak mencapai *Fully Achieved* sehingga Tingkat kapabilitas APO12 berada pada level 3 Tingkat kapabilitas APO13 level 2 dengan nilai 61.43 % (*largely Achieved*) dimana tidak mencapai *Fully Achieved* sehingga Tingkat kapabilitas APO13 berada pada level 2. Hasil dari penelitian ini memerlukan rekomendasi untuk melakukan penyelarasan visi, misi, serta tujuan pengelolaan dana bos, sehingga dapat meningkatkan fungsi sistem informasi pengelolaan dana bos di semua SMKN Jakarta Barat.

**Katakunci** — Tatakelola Dana Bos, COBIT 2019, APO, Capability Level

## **ABSTRAC**

*IT governance is a process that aims to carry out the process of aligning business objectives in an agency in accordance with the business strategy applied to that agency. One sector that is trying to improve IT in improving its governance is the education sector including all SMKNs in West Jakarta. The problem with data management within the West Jakarta Vocational High School is that there is no analysis and research on good and relevant information technology governance in every budget the boss funds issue. This study aims to determine the level of capability and gaps in information technology governance that is currently being implemented, namely the boss fund management information system (Rkas, Arkas, Ready Bop Bos and Headquarters). This study uses analysis based on the 2019 COBIT standard with a focus on the APO12 (Managed Risk) and APO13 (Managed Security) domains to produce a value of capability level that can be used as a reference for analyzing risk management and security management in boss fund management at all West Jakarta Vocational High Schools. The data used in this study came from interviews, questionnaires and direct observation to the research site. The audit results show. APO12 level 2 capability level with a value of 89.29% (Fully Achieved). The capability level of APO12 is level 3*